

INTISARI

Penyakit Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah. Penderita DM dapat mengalami sejumlah komplikasi dan rentan terkena infeksi. Penggunaan antibiotik banyak digunakan pada pengobatan pasien ulkus diabetikum.

Perkembangan antibiotik yang pesat berpotensi menyebabkan penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Evaluasi penggunaan antibiotik secara kuantitatif dapat dilakukan dengan metode *Defined Daily Dose* (DDD). Metode DDD merupakan perhitungan dosis rata-rata per hari pada orang dewasa. Evaluasi penggunaan antibiotik di rumah sakit menggunakan DDD/100 *patient-days*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persepsian dan gambaran kuantitas penggunaan antibiotik serta mengetahui dasar pemilihan antibiotik yang diresepkan pada pasien ulkus diabetikum. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* dan bersifat retrospektif. Populasi penelitian adalah pasien ulkus diabetikum yang mendapatkan terapi antibiotik di RSUD Sleman periode januari-desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Penelitian secara kuantitatif dilakukan dengan metode DDD dan DU 90%. Hasil evaluasi penggunaan antibiotik pada jumlah keseluruhan nilai DDD/100 *patient-days* diperoleh nilai tertinggi yaitu ceftriaxone sebesar 52,31 DDD/100 *patient-days* diikuti oleh metronidazole, gentamycin, ciprofloxacin, cefazoline 2,09 DDD/100 *patient-days*, ceftazidime, meropenem, clindamycin, cefixime, cefoperazone, levofloxacin dan amikasin. Dengan 6 jenis antibiotik yang masuk dalam segmen DU 90% yaitu ceftriaxone, metronidazole, gentamycin, ciprofloxacin, cefazoline dan ceftazidime. Tingginya nilai DDD/100 *patient-days* menunjukkan banyaknya jumlah penggunaan antibiotik tersebut dalam pengobatan ulkus diabetikum yang menunjukkan kemungkinan terdapat penggunaan antibiotik yang kurang selektif.

Kata kunci: antibiotik, Defined Daily Dose (DDD), DU 90%, ulkus diabetikum

ABSTRACT

The rapid development of antibiotics potentially leads to inappropriate use of antibiotics and makes it necessary to evaluate the use of antibiotics. The use of antibiotics can be evaluated quantitatively by using the Defined Daily Dose (DDD) method. The DDD method is the calculation of the average dose for a drug used per day in adults. The evaluation of antibiotic use in hospitals can be done using DDD/100 patient-days.

This work is a retrospective cross-sectional descriptive observational research. This study aims to determine the prescribing patterns of antibiotics, the quantity of antibiotic use, and to understand the basis for the selection of antibiotics prescribed in diabetic ulcer patients. The population in this study is diabetic ulcer patients who received antibiotic therapy at Sleman Hospital for the period January-December 2020 and meet the criteria of inclusion and exclusion.

Quantitative research is carried out by using DDD and DU 90% methods. The results of the evaluation of antibiotic use on the total number of DDD/100 patient-days scores obtained the highest value for ceftriaxone at 52.31 DDD/100 patient-days followed by metronidazole, gentamycin, ciprofloxacin, cefazoline, ceftazidime, meropenem, clindamycin, cefixime, cefoperazone, levofloxacin and amikacin. There are 6 (six) types of antibiotics included in the DU 90% segment which are ceftriaxone, metronidazole, gentamycin, ciprofloxacin, cefazoline, and ceftazidime. The high value of DDD/100 patient-days indicates the large number of uses of these antibiotics in the treatment of diabetic ulcers and indicates the possibility of less selective use of antibiotic.

Keywords :antibiotics, Defined Daily Dose (DDD), DU 90%, diabetic ulcer

